

# REPRESENTASI LAKI-LAKI FEMINIS DALAM VARIETY SHOW KOREA *THE RETURN OF SUPERMAN* (STUDI SEMIOTIKA JOHN FISKE)

I Dewa Agung Ayu Pradnyani Kawiswari<sup>1)</sup>, Ni Made Ras Amanda Gelgel<sup>2)</sup>, Ade Devia Pradipta<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana  
Email: [dewapradnyani5@gmail.com](mailto:dewapradnyani5@gmail.com)<sup>1</sup>, [rasamanda13@gmail.com](mailto:rasamanda13@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[deviapradipta88@gmail.com](mailto:deviapradipta88@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*Variety show as one of the television programs consists of signs and meanings. Korean variety show The Return of Superman exhibits the feminist side of a husband who helps his wife in caring for their children and taking care of household chores. Signs representing feminist side of the men on this variety show was analyzed using John Fiske's semiotics. The results of this research showed that the Korean Variety Show The Return of Superman represents feminist side of men who are caring, tolerant, cultured, liberates in interpersonal partnership. These men use positive polite language, understand the domestic work distribution, and are transparant. This leads to the development of patriarchal ideology in Korea based on the emergence of a new men characteristic.*

**Keywords:** *Feminist Men, Korean Variety Show, Representation, Semiotics*

## 1. PENDAHULUAN

Televisi sebagai media massa acap kali menarik perhatian khalayak melalui program-program yang disajikannya. Televisi yang terdiri dari banyak tanda yang dibangun akhirnya memiliki peran dalam mengkonstruksi realitas yang ada.

Televisi pun menjadi media yang turut andil dalam melanggengkan budaya patriarki yang sedari dulu telah mengakar di Korea. Menurut Supriatin (2017:39) tayangan televisi Korea khususnya drama korea menggambarkan tradisi konfusius yang mana mengutamakan laki-laki daripada perempuan, hal ini merefleksikan konstruksi patriarkat yang kuat dalam masyarakat Korea. Namun, konsep yang berbeda disajikan oleh *variety show The Return of Superman*.

*Variety show* yang dikenal pula dengan program *Superman is Back* ini meraih popularitas yang tinggi pada tahun 2014 di Korea Selatan. *Variety show* ini berani mengambil suatu gebrakan menyuguhkan ragam konten media dengan nilai-nilai yang bertentangan dengan budaya patriarki. Terlihat dari diusungnya konsep kegiatan para ayah yang merupakan publik figur dalam mengasuh anak. Daya tarik *variety show* ini juga terlihat dari ditayangkan sisi feminis dari para suami yang membantu istrinya dalam merawat anak dan mengerjakan pekerjaan domestik.

Bahkan Menurut Hijaiyyah, et al. (2016:1259) dengan munculnya acara *variety* ini, terjadi fenomena baru pada tahun 2014 di Korea yang disebut '*The Golden Age of Daddy Child Care*', setelah acara "*The Return of Superman*"

mengudara seketika itu juga penduduk Korea mulai melakukan hal yang sama dengan para ayah *The Return of Superman*.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini ingin mengkaji tentang bagaimana representasi laki-laki feminis dalam *variety show* Korea "*The Return of Superman*" ?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan representasi laki-laki feminis dalam *variety show* Korea "*The Return of Superman*".

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Televisi Sebagai Media Massa**

Televisi sebagai media massa memiliki beberapa fungsi diantaranya memberi informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi. Televisi juga bersifat polisemi, yang artinya terdiri dari banyak tanda yang dibangun melalui serangkaian kode yang bersifat visual, verbal, teknikal, non verbal, dan seterusnya (Graeme Burton, 2007:20).

### **Representasi Dalam Variety Show Di Televisi**

Representasi merupakan pemakaian ulang suatu informasi dengan menggunakan tanda-tanda berupa gambar, suara dan bentuk fisik lainnya yang dapat diserap, diindra, dibayangkan, dan dirasakan (Danesi, 2010:3).

### **Semiotika John Fiske**

Fiske (2004:282) menjelaskan semiotika adalah studi mengenai pertandaan dan makna dari sistem tanda. John Fiske mengungkapkan sebuah teori *The Codes of Television*, di mana sebuah peristiwa di dalam dunia televisi telah dikodekan menjadi tiga level yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi. Fiske (dalam Eriyanto, 2001:155) membagi pengkodean dalam tiga level atau proses pengkodean tayangan televisi :

#### 1. Level Realitas

Penampilan (*appearance*), pakaian (*dress*), tata rias (*make up*), lingkungan (*environment*), perilaku (*behavior*), bicara (*speech*), gerakan (*gesture*), ekspresi (*expression*), dan lain-lain.

#### 2. Level Representasi

Elemen-elemen tadi ditandakan secara teknis dalam televisi seperti kamera (*camera*), tata cahaya (*lighting*), penyuntingan (*editing*), musik dan suara (*music and sound*) dan sebagainya. Elemen-elemen tersebut ditransmisikan ke dalam kode representasional yang menjelaskan diantaranya bagaimana objek digambarkan: narasi (*narrative*), konflik (*conflict*), karakter (*character*), aksi (*action*), dan percakapan (*dialog*).

#### 3. Level Ideologi

Semua elemen diorganisasikan dalam koherensi dan kode-kode ideologi, seperti individualisme, liberalisme, sosialisme, patriarki,

ras, kelas, materialisme, kapitalisme, dan sebagainya.

### **Budaya Patriarki Di Korea**

Konfusianisme cukup menguatkan ideologi patriarki di Korea Selatan. Menurut Palley (dalam Sumirat dan Amelia Burhan, 2013:3) Terdapat nilai-nilai konfusianisme yang dianut oleh masyarakat Korea, di antaranya yaitu lima hubungan yang diatur dalam ajaran konfusianisme “1. hubungan atasan dengan bawahan, 2. hubungan ayah dengan anak laki-laki, 3. hubungan suami dengan istri, 4. hubungan kakak laki-laki dengan adik laki-laki, 5. hubungan antar teman.”

Senada dengan pernyataan tersebut, menurut Dennis (dalam Sumirat dan Amelia Burhan, 2013:3) perempuan harus berbakti kepada tiga hal, yaitu “berbakti kepada ayah ketika masih muda, berbakti kepada suami setelah menikah, dan berbakti kepada anak laki-laki ketika tua”. Berdasarkan pemaparan tersebut terlihat sistem patriarki yang sangat mendominasi membuat perempuan berada pada posisi yang tidak setara dengan pria.

### **Laki-Laki Feminis**

Terdapat 10 ciri laki-laki feminis yang dikemukakan oleh Arivia (2006), yakni: mempunyai rasa peduli, toleran, berbudaya, membebaskan dalam rekanan interpersonal, memakai bahasa positif, mengerti pembagian kerja domestik, peduli hak reproduksi, menggairahkan dalam kesibukan, transparan, dan antipoligami.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme.

### **Sumber data**

Data primer bersumber dari gambar, video, maupun dialog dalam *variety show* Korea *The Return of Superman*. Penelitian ini hanya menganalisis 3 episode dengan rating di atas 11% pada periode tayang bulan Januari-September tahun 2018. Ketiga episode tersebut (ABG Nielsen Korea dalam *revolv.com*, 2018) adalah : Episode 212 dengan perolehan rating sebesar 12.5%, episode 213 dengan perolehan rating sebesar 11.3%, dan episode 240 dengan perolehan rating sebesar 12.0%. Data sekunder bersumber dari literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal, maupun artikel (*online*) yang relevan dengan judul penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika John Fiske yang dibagi ke dalam level realitas, level representasi dan level ideologi.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum**

*Variety Show The Return Of Superman* rilis pada tanggal 19 September 2013 di Korea Selatan tepatnya di stasiun Televisi KBS2 (*Korean Broadcasting System*). Diproduseri oleh Kang Bong Gyu.

### **Analisa**

Dalam *Variety show* Korea *The Return of Superman* episode 212, 213, dan 240, terdapat 7 karakter laki-laki feminis yang direpresentasikan :

### 1. Mempunyai Rasa Peduli

Para Ayah dalam *Variety show* Korea *The Return of Superman* memperlihatkan sisi kepedulian mereka terhadap lingkungan terdekatnya. Pada episode 212, terlihat adegan Sam yang menunjukkan kepeduliannya kepada Juri yang saat itu terlihat lelah. Sam dengan cekatan menggantikan posisi Juri dalam menggendong Dowon. Pada episode 213, Ko Jiyong yang sedang berpergian bersama Seungjae menyempatkan membeli perhiasan untuk istrinya. Ko Jiyong bahkan memberikan kesempatan kepada Seungjae untuk memilih perhiasan yang ia rasa akan cantik bila dikenakan oleh Ibunya. Selain itu, pada episode 240 Bong Tae Gyu menunjukkan kepeduliannya terhadap isu-isu keselamatan anak yang sedang marak terjadi di Korea Selatan. Tae Gyu menyempatkan diri untuk turut berpartisipasi dalam sesi edukasi keamanan di sekolah TK Bong Si Ha anaknya.

### 2. Toleran

Toleran merupakan senjata yang ampuh untuk melawan agresivitas dan konflik akibat emosi yang tidak tertahankan. Terlihat pada episode 212, Lee Dong Gook tidak marah ketika Si An berkata jujur kepada kamerawan bahwa ayahnya buang angin. Dong Gook merasa sikap Si An itu sesuatu yang baik, karena berkata jujur

bukan merupakan tindakan yang buruk. Episode 213 juga memperlihatkan Sam yang membagi peran bersama Yoo-mi. Sam akan menjaga kedua anak laki-laki mereka di rumah selagi Yoo-mi pergi ke dokter. Pada episode 240 sikap toleran kembali diperlihatkan oleh Park Joo Ho yang terlihat nyaman dan tidak malu saat harus menggendong Park Geun Hoo yang masih kecil di bagian depan layaknya ibu-ibu rumah tangga. Para Ayah tersebut ingin menunjukkan sebuah kesetaraan antara perempuan dan laki-laki melalui sikap toleran yang mereka lakukan.

### 3. Berbudaya

Para Ayah dalam *Variety* ini menunjukkan bahwa laki-laki juga tertarik akan seni serta memahami budaya tradisional sekitar dan memiliki berbagai budaya membangun dalam dirinya. Pada episode 212, Lee Dong Gook mengajak ketiga anaknya bernyanyi untuk melawan rasa takut. Bahkan pada episode 213, Park Hyun Bin menyanyikan lagu *trot* (musik dangdut ala Korea) untuk menidurkan Park Ha Joon. Di lain sisi, pada episode 240, Sam terlihat sibuk mempersiapkan sebuah ritual perayaan rumah baru ala tradisi Korea Selatan. Sam juga terlihat banyak memberikan penjelasan mengenai kelengkapan ritual kepada William.

### 4. Membebaskan Dalam Rekanan Interpersonal

Para Ayah dalam *Variety show* Korea *The Return of Superman* memberikan sikap membebaskan kepada partnernya untuk berkembang menuju sesuatu yang positif

dan membangun. Bukannya malah melanggengkan sikap pengekan yang kerap kali berujung pada rasa bersalah dan ketakutan partnernya. Sikap membebaskan tersebut terlihat pada episode 212, dimana Lee Hwi Jae membiarkan Lee Seo Eon menata rambutnya, meskipun pada akhirnya hasilnya kembali berantakan. Hwi Jae ingin memberikan kebebasan untuk kedua anak laki-laknya dalam berkreasi. Pada episode 240, Ko Jiyong bahkan mengajak Seungjae jalan-jalan dan memberikan penjelasan kepada Seungjae bahwa ibunya perlu memiliki waktu luang sendiri. Jiyong merasa perlu memberikan kebebasan kepada istrinya untuk menikmati waktu santai agar tidak jenuh dan lelah karena mengurus anak.

#### 5. Menggunakan Bahasa Positif

Pada episode 212 memperlihatkan adegan Sam yang memberikan penjelasan kepada William, pentingnya menghindari bermain air sembarangan. Meskipun William terlihat enggan untuk mendengarkan ayahnya, Sam tetap mencoba memperlihatkan ketegasannya melalui bahasa yang positif yakni bahasa yang sesuai dan bisa dimengerti oleh William yang masih kecil. Pada episode 213, Kim In Seok secara perlahan memberikan pengarahan tentang tata cara melakukan tradisi salam perayaan tahun baru kepada Taeyang. Bahkan pada episode 240, Ji A yang merasa ketakutan dengan cekatan digendong oleh Bong Tae Gyu. Tae Gyu terlihat menjelaskan dengan tenang dan penuh kasih sayang kepada Ji A mengenai perlindungan keamanan.

Bahasa positif yang digunakan para Ayah dalam *Variety show* Korea *The Return of Superman* merupakan bahasa yang menenangkan dan berusaha menghindari kata-kata yang bersifat merendahkan. Sehingga tidak menimbulkan ketakutan.

#### 6. Mengerti Pembagian Kerja Domestik

Para Ayah dalam *variety* ini menyadari pentingnya pembagian peran yang lebih fleksibel dalam kehidupan berkeluarga. Para ayah tersebut sadar bahwa tidak ada keterbatasan antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan pekerjaan domestik atau rumah tangga. Terlihat pada episode 212, Ko Jiyong yang saat itu masih menyamar sebagai nenek mengajak Seungjae untuk membersihkan rumah bersama-sama. Pada episode 213, Sam terlihat cekatan dalam memandikan serta memakaikan popok hingga baju pada William dan Bentley. Berlanjut pada episode 240, Park Joo Ho bahkan mencuci muka Geun Hoo dan memasak bersama Na Eun.

#### 7. Transparan

Para Ayah tersebut mencoba terbuka mungkin mengenai permasalahan yang ada baik di dalam keluarga ataupun di luar. Hal ini terlihat pada episode 212, dimana Ko Jiyong dan Heo Yang Lim saling mengungkapkan kekhawatiran dan pendapat mereka mengenai perkembangan Seungjae. Ko Jiyong dan Heo Yang Lim terlihat berdiskusi dan mencari solusi mengenai perilaku Seungjae yang akhir-akhir ini kurang disiplin.

7 Karakter laki-laki feminis yang ditemukan didukung oleh analisa pengkodean level realitas, level representasi dan level ideologi sesuai dengan teori *the codes of television* John Fiske.

Analisa level realitas dalam *variety show* Korea *The Return of Superman* secara garis besar, yakni :

#### 1. Kode Penampilan dan Tata Rias

Pada aspek penampilan dan tata rias dominan sederhana, menggunakan pakaian yang nyaman sebagaimana layaknya orang yang sedang mengerjakan pekerjaan domestik khususnya mengasuh anak. Totalitas penampilan seorang ayah dalam menunjukkan kepedulian pada anaknya juga terlihat pada penyamaran Tae Gyu sebagai petugas penyelamat dalam memberikan sesi edukasi keselamatan dan Ko Jiyong sebagai seorang nenek dalam mencari tahu isi hati dan alasan Seungjae tidak disiplin. Para ayah dan anak-anak dalam *variety show* Korea *The Return of Superman* terlihat berbudaya dengan menggunakan baju tradisional Korea untuk memberikan salam perayaan tahun baru.

#### 2. Kode Lingkungan

Pada aspek lingkungan sisi laki-laki feminis diperlihatkan dengan mengambil *setting* di sekitar area rumah. Dari 18 *scene* yang telah dianalisis terdapat 10 *scene* yang berada di area rumah, seperti ruang keluarga, kamar tidur, taman belakang rumah, hingga area dapur dan ruang makan. Sisanya sebanyak 8 adegan mengambil *setting* lokasi di luar rumah baik itu di area sekolah anak-anak, taman

bermain anak-anak, penginapan, dan lain – lain.

#### 3. Kode Perilaku dan *Gesture*

Pada aspek perilaku dan *gesture* para ayah dalam *variety* ini menunjukkan sikap layaknya laki-laki yang memahami betul pembagian kerja domestik khususnya dalam hal mengurus dan merawat anak-anak. Para ayah *variety show* Korea *The Return of Superman* juga menunjukkan sikap perhatian mereka terhadap sesuatu yang berkaitan dengan perempuan serta anak-anak. Seperti Jiyong yang mengajak Seungjae memilih anting-anting dan memberikan waktu luang untuk istrinya. Tae Gyu dan Jiyong yang memberikan perhatian pada masalah keselamatan dan perilaku tidak disiplin anak-anak. Selain itu terlihat sikap transparan dan selalu melibatkan pasangannya guna membangun sikap bertanggung jawab ke depannya. Dari segi *gesture* diperlihatkan ayah *variety show* Korea *The Return of Superman* memberikan semangat dan pujian pada anak mereka dengan memberikan tanda jempol, penuh kasih sayang layaknya laki-laki feminis dengan menggandeng tangan anak-anak selama perjalanan serta menggendong dan mengusap lembut kepala anak.

#### 4. Kode Tutur Kata

Dominan menggunakan tutur kata yang lembut, intonasi yang rendah, serta tempo yang tidak cepat selayaknya berbicara dengan anak kecil. Mereka menunjukkan sikap laki-laki feminis dengan menggunakan bahasa yang positif serta pemilihan kata-kata yang tidak menimbulkan konflik atau ketersinggungan

pihak lain. Meskipun terlihat kesal akan tingkah laku anak-anak tetapi mereka berusaha menyampaikan dan menanggapi dengan positif. Meskipun memiliki pandangan feminis ayah *variety show* Korea *The Return of Superman* terlihat tidak begitu saja menghilangkan sisi maskulin dari seorang laki-laki yakni dengan memperlihatkan ketegasannya. Ditunjukkan ketika Sam yang sedikit menaikkan intonasi suaranya ketika memberikan penjelasan mengenai sesuatu yang buruk dan seharusnya tidak boleh dilakukan oleh William. Namun Sam mencoba memberi William penjelasan dengan bijak menggunakan bahasa positif yang sesuai dan bisa dimengerti oleh William yang masih kecil.

#### 5. Kode Ekspresi

Sedangkan pada aspek ekspresi dari keseluruhan adegan yang dianalisis, terlihat para ayah tidak malu serta tidak merasa terbebani. Mereka bahkan melaksanakan pekerjaan domestik dengan perasaan bahagia. Para ayah tersebut menunjukkan senyum bahagia, tertawa, dan bergembira ketika bersama anak dan istri mereka. Selain itu terlihat juga ekspresi tegas dan jiwa pemimpin yang ditunjukkan oleh seorang ayah dalam mengarahkan anaknya. Ekspresi ragu serta khawatir seolah diam dan melamun memikirkan sikap anak yang tidak disiplin juga diperlihatkan. Melalui ekspresi tersebut terlihat betapa peduli dan perhatiannya seorang ayah pada masalah-masalah anak meskipun seorang ayah jarang berada di rumah karena kesibukan mencari nafkah.

Analisa level representasi dalam *variety show* Korea *The Return of Superman* secara garis besar, yakni :

#### 1. Kode Kamera dan Pencahayaan

Dominan menggunakan teknik pengambilan gambar *medium shot* dan *medium close up* untuk mempertegas bahasa tubuh, ekspresi dan emosi dari para ayah dan anak-anaknya. Selain itu digunakan pula teknik pengambilan gambar *long shot* dan *high angle* untuk memperjelas detail suasana dan lingkungan *setting* adegan berlangsung. Pencahayaan dalam *variety show* ini didominasi berasal dari *artificial light* (cahaya buatan) karena banyaknya aktivitas di dalam rumah.

#### 2. Kode Musik dan Suara

Lebih banyak menggunakan *background* lagu anak-anak ataupun aransemen musik anak-anak. Hal ini sesuai dengan konsep *variety show* Korea *The Return of Superman* yang mengusung fokus interaksi antara para ayah dan anak-anaknya. Ditambah pula di beberapa bagian adegan terdapat *soft sound effect* anak-anak yang tertawa riang, kagum dan jenaka.

#### 3. Kode Narasi dan Dialog

Pada aspek narasi dan dialog yang digunakan oleh para pemain ketika berbicara dan berdialog adalah bahasa Korea Selatan.

Analisa level ideologi dalam *variety show* Korea *The Return of Superman* secara garis besar, yakni :

*Variety show* Korea *The Return of Superman* memberikan sudut pandang baru bagi laki-laki yang hidup di tengah masyarakat dengan ideologi patriarki yang

kuat. Laki-laki feminis dalam *Variety show* Korea ini digambarkan sebagai sosok yang peduli dan mulai memperjuangkan kesetaraan gender khususnya di tengah kehidupan berkeluarga. Meskipun memiliki perspektif feminis, para ayah tersebut tidak serta merta meninggalkan karakter maskulin. Masih terlihat jiwa pemimpin dan ketegasan dalam memberikan arahan maupun membina keluarga. Sehingga munculah istilah laki-laki baru atau perubahan maskulinitas tradisional yang mengarah pada konsep maskulin baru. Sosok karakter laki-laki tersebut diperlukan dalam menghapus diskriminasi terhadap perempuan yang selama ini dipengaruhi oleh ideologi patriarki.

#### **Pesan Pentingnya Kesetaraan Gender Dalam *Variety Show* Korea *The Return Of Superman***

Pentingnya pembagian peran yang lebih fleksibel antara laki-laki dan perempuan ditunjukkan dalam *variety show* ini. Sejalan dengan itu, Connel (dalam Yohana, et al., 2016:2281) menyatakan bahwa posisi perempuan yang seharusnya berada di ruang domestik dan laki-laki di ruang publik menjadi tidak relevan lagi. Laki-laki diharapkan mampu sedikit demi sedikit meninggalkan struktur patriarki yang selama ini menempatkan perempuan berada pada kedudukan yang lebih rendah dari laki-laki.

Melalui adegan dan dialog yang merepresentasi laki-laki feminis, *variety show* Korea *The Return of Superman* memperlihatkan sosok karakter laki-laki

yang peduli, toleran, berbudaya, membebaskan dalam rekanan interpersonal, menggunakan bahasa positif, mampu dan mengerti pembagian kerja domestik, serta transparan. Sosok karakter laki-laki tersebut diperlukan dalam menghapus diskriminasi terhadap perempuan serta mewujudkan keadilan serta kesetaraan gender.

### **5. KESIMPULAN**

Representasi laki-laki feminis dalam *variety show* Korea *The Return of Superman* yakni sebagai berikut :

#### **1. Level Realitas dan Level Representasi**

Berdasarkan pemaparan level realitas dan level representasi dari 18 *scene* yang dianalisis, para ayah dalam *Variety show* Korea *The Return of Superman* merepresentasikan sosok karakter laki-laki feminis yang peduli, toleran, berbudaya, membebaskan dalam rekanan interpersonal, menggunakan bahasa positif, mampu dan mengerti pembagian kerja domestik, serta transparan.

#### **2. Level Ideologi**

Pada level ideologi penulis menarik kesimpulan bahwa tayangan *variety show* Korea *The Return of Superman* mengarah pada adanya perkembangan ideologi patriarki di Korea yang didasari munculnya karakter laki-laki baru. Hal ini ditunjukkan para Ayah melalui sosok karakter laki-laki feminis yang peduli, toleran, berbudaya, membebaskan dalam rekanan interpersonal, menggunakan bahasa positif, mampu dan mengerti pembagian kerja

domestik, serta transparan. Sosok karakter laki-laki tersebut diperlukan dalam menghapus diskriminasi terhadap perempuan yang selama ini dipengaruhi oleh ideologi patriarki.

### 3. Pesan Kesetaraan Gender Dalam Variety Show Korea *The Return of Superman*

Sosok para Ayah yang merepresentasikan karakter laki-laki feminis, memunculkan kesadaran bahwa sebenarnya tidak ada keterbatasan gender antara laki-laki dan perempuan dalam melaksanakan pekerjaan domestik maupun publik. Pada akhirnya *variety show* Korea *The Return of Superman* terlihat menekankan pesan bahwa laki-laki harus memiliki pemahaman dan kepedulian dalam mewujudkan keadilan serta kesetaraan gender.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arivia, Gadis. 2006. *Feminisme: Sebuah Kata Hati*. Jakarta: Kompas.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Fiske, John. 2004. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra
- Graeme, Burton. 2007. *Membicarakan Televisi: sebuah pengantar kepada kajian televisi*. Terjemahan oleh Rehmawati, Laila. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Hijaiyyah, Azzah, Indah Permata Sari Siregar, dan Nurul Hanifah. 2016. Representasi Laki – Laki Feminis Dalam Acara TV Korea “The Return of Superman”. *Jurnal Perempuan, Konferensi Internasional Feminisme: Persilangan Identitas, Agensi dan Politik (20 Tahun Jurnal Perempuan)*. Hal. 1256 – 1276. Diakses pada 21 Maret 2018 pukul 19.00 WITA dari url [https://www.jurnalperempuan.org/upload/s/1/2/2/0/12201443/prosiding\\_final.pdf](https://www.jurnalperempuan.org/upload/s/1/2/2/0/12201443/prosiding_final.pdf).
- Revolvy. 2018. *List of The Return of Superman episodes*. Diakses pada 2 Oktober 2018 pukul 17.00 WITA dari url <https://www.revolvy.com/page/List-of-The-Return-of-Superman-episodes>.
- Sumirat, Citra Cahyaning & Amelia Burhan. 2013. *Pengaruh Ajaran Konfusianisme Terhadap Pekerja Perempuan Di Korea Selatan*. Diakses pada 28 Oktober 2018 pukul 18.00 WITA dari url [lib.ui.ac.id/file?file=digital/20352249-MK-Citra%20Cahyaning%20Sumirat.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20352249-MK-Citra%20Cahyaning%20Sumirat.pdf).
- Supriatin, Yeni Mulyani. 2017. “Perempuan Dalam Drama Seri Televisi “Greatest Marriage”: Perspektif Feminis Liberal”. *Jurnal Atavisme*, Vol. 20, No. 1, Hal. 38 - 52. Diakses pada 28 Oktober 2018 pukul 21.00 WITA dari url [https://www.researchgate.net/publication/318811392\\_Perempuan\\_dalam\\_Drama\\_Seri\\_Televisi\\_Greatest\\_Marriage\\_Perspektif\\_Feminis\\_Liberal/fulltext/597ff13d0f7e9b8802ed29b6/318811392\\_Perempuan\\_dalam\\_Drama\\_Seri\\_Televisi\\_Greatest\\_Marriage\\_Perspektif\\_Feminis\\_Liberal.pdf?origin=publication\\_detail](https://www.researchgate.net/publication/318811392_Perempuan_dalam_Drama_Seri_Televisi_Greatest_Marriage_Perspektif_Feminis_Liberal/fulltext/597ff13d0f7e9b8802ed29b6/318811392_Perempuan_dalam_Drama_Seri_Televisi_Greatest_Marriage_Perspektif_Feminis_Liberal.pdf?origin=publication_detail).

World TV, KBS. (2018, 11 Februari). *The Return of Superman* | 슈퍼맨이 돌아왔다 - Ep.212 : Raising Them is Never Easy [ENG/ESP/IND/2018.02.11]. [Video File]. Dari url [https://www.youtube.com/watch?v=NC\\_HG\\_uRZgHXs](https://www.youtube.com/watch?v=NC_HG_uRZgHXs).

World TV, KBS. (2018, 27 Februari). *The Return of Superman* | 슈퍼맨이 돌아왔다 - Ep.213: That Makes a Family [ENG/IND/2018.02.25]. [Video File]. Dari url <https://www.youtube.com/watch?v=dZIVQpMsDD8>.

World TV, KBS. (2018, 5 September). *The Return of Superman* | 슈퍼맨이 돌아왔다 Ep.240 - You Don't Have to Be in a Hurry! [ENG/IND/2018 .09.02]. [Video File]. Dari url <https://www.youtube.com/watch?v=50eg9SXUDwA>.

Yohana, Fenny, Maylanny Christin, & Ruth Mei Ulina Malau. 2016. "Representasi Maskulinitas Dalam Variety Show (Analisis Semiotika John Fiske Pada Tayangan Variety Show The Return of Superman Episode 34)". Universitas Telkom, *e-Proceeding of Management* : Vol. 3, No. 2, Hal. 2276 – 2283. Diakses pada 1 Oktober 2018 pukul 18.00 WITA dari url <http://repository.Telkomuniversity.ac.id/pustaka/116483/representasimaskulinitas-dalamvariety-show-analisis-semiotika-john-fiske-pada-tayangan-variety-show-the-return-of-superman-episode-34-.html>.

